

Kabel FO di Jalan Thole Iskandar Depok Potensi Bahayakan Pengendara

DEPOK (IM) - Warga Kota Depok mengeluhkan bekas galian pemasangan kabel serat optik di bahu Jalan Thole Iskandar di Kecamatan Sukmajaya. Proyek dilakukan malam-malam dan meninggalkan bahu jalan itu berantakan serta membahayakan pada paginya.

Rizky Ferdiansyah, warga Jalan Japat RT. 2 RW 1 Kelurahan Abadijaya, Kecamatan Sukmajaya, mengungkapkan jalan yang sebelumnya mulus kini menjadi berlubang dan tidak rata. Bahkan terlihat juntaian kabel itu di atas jalan. "Ini kan bisa membahayakan pengendara," kata Rizky, Senin (31/7).

Beberapa lubang galian telah disemen ulang sekalipun dinilainya tidak rapi. Rizky tidak mengetahui jika pekerjaan tersebut sudah rampung atau tidak, yang jelas kondisinya dibiarkan tidak rata dengan badan jalan.

"Kalau sampai ke pinggir banget bawa motornya dan pengendara tidak sigap, bisa jatuh," katanya lagi.

Warga lainnya, Harianto, mengatakan pekerjaan galian menggunakan alat berat dan dilakukan malam sehingga tidak menimbulkan kemacetan.

"Tapi pagi pas orang berangkat kerja dan antar anak sekolah jadi macet karena jalan jadi menyempit," kata warga Jalan Japat ini.

Pelaksana tugas Kepala Satuan Lalu Lintas Polres Metro Depok, Komisaris Sugianto, membenarkan adanya pengerjaan galian kabel yang tidak rapi tersebut. Lebih spesifik dia menunjuk lokasi sekitar Jalan Simpang KSU atau jalan Thole Iskandar arah timur atau sekitar masjid merah atau Masjid Baiturrahman.

"Lajur badan jalan berkurang sedikit luasnya sehingga masyarakat pengendara sepeda motor memperlambat kecepatan laju kendaraannya, sehingga terjadi kemacetan lalu lintas," kata Sugianto.

Terpisah, Anggota Komisi IV DPRD Jawa Barat, M. Hasbullah Rahmad meminta agar pelaksana proyek untuk mengembalikan kondisi eksisting jalan tersebut.

"Kami dari DPRD Jawa Barat sudah mengalokasikan anggaran untuk pelebaran dan pengaspalan, jangan ditinggalkan dalam kondisi rusak begitu," kata Hasbullah.

Menurutnya, DPRD mendukung pembangunan di Depok, tetapi saat proses pelaksanaannya juga harus memikirkan keselamatan dan kenyamanan pengendara.

"Kalau yang saya dapat dari laporan ini kan jalannya jadi membahayakan, menyempit hingga membuat macet, yang kami minta diperbaiki seperti semula saja," ucap Hasbullah. ■ yan

Korban Kebakaran Penjaringan, Susah MCK di Lokasi Pengungsian

JAKARTA (IM) - Sebanyak 1.109 orang mengungsi akibat kebakaran di permukiman padat penduduk di Kapuk Muara, Penjaringan, Jakarta Utara, Minggu (30/7).

Setidaknya ada 400 rumah ditempati 200 Kepala Keluarga yang hancur karena kebakaran.

Dari pantauan pada Senin (31/7) pukul 12.00 WIB, ribuan warga yang terkena imbas dari peristiwa itu kini hanya bisa beristirahat di tenda darurat sambil menunggu beberapa perlengkapan dan bantuan.

Sambil menyantap makan siang, sesekali mereka membicarakan kejadian kemarin yang membuat ratusan rumah di permukiman padat penduduk itu gosong dan hancur. Sedangkan para petugas masih bekerja dan berkoordinasi demi melengkapi bantuan logistik untuk para pengungsi.

Menurut salah satu warga Kapuk Muara RT01/03 bernama Aji mengaku masih kelelahan sejak peristiwa kemarin. Oleh sebab itu dia duduk selanjutnya di bawah terpal dekat puing-puing rumah.

Kapolres Jakarta Utara Kombes Pol Gidion Arif Setyawan mengaku memang banyak warga yang mengeluh dengan kondisi pascakebakaran di Penjaringan, Kapuk Muara, Jakarta Utara, Senin (31/7).

Menurutnya, hal itu wajar lantaran kejadian tersebut baru saja terjadi satu hari lalu. Meski begitu, dia tetap mengarahkan personal untuk memberikan bantuan untuk para pengungsi.

Ia juga menyoroti soal keluhan pengungsi yang kesulitan buang air kecil atau besar karena toilet darurat belum tersedia. "Kalau bersih-bersih kan banyak tisu basah. Nah, kalau mau buang air kecil itu yang ribet. Saya nahan-nahan aja dari tadi pagi, makanya males minum ini sekarang," ujar Tini di lokasi pengungsian.

Sambil menggendong anak, Tini bercerita singkat tentang kejadian kemarin.

Ia mengatakan kebakaran itu membuat semua orang terkejut bukan main, beberapa orang berteriak histeris sambil membawa ember-ember

berisi air.

"Pas kebakaran itu saya kaget soalnya datang dari arah sana (menunjuk arah sekitar 100 meter dari rumahnya). Karena pada ramai, kita juga keluar terus ajak anak-anak ke depan (menjauh dari area kebakaran). Yang bapak-bapak pada ambil air juga [buat menjinakkan api]," kata dia.

Di lokasi kebakaran, terlihat pula anak-anak hingga remaja yang masih meratap-puing rumah gosong. Beberapa di antara mereka turun menghampiri rumah yang semula tampak baik-baik saja sambil mencari sesuatu.

Menurut salah satu warga Kapuk Muara RT01/03 bernama Aji mengaku masih kelelahan sejak peristiwa kemarin. Oleh sebab itu dia duduk selanjutnya di bawah terpal dekat puing-puing rumah.

Kapolres Jakarta Utara Kombes Pol Gidion Arif Setyawan mengaku memang banyak warga yang mengeluh dengan kondisi pascakebakaran di Penjaringan, Kapuk Muara, Jakarta Utara, Senin (31/7).

Menurutnya, hal itu wajar lantaran kejadian tersebut baru saja terjadi satu hari lalu. Meski begitu, dia tetap mengarahkan personal untuk memberikan bantuan untuk para pengungsi.

Ia juga menyoroti soal keluhan pengungsi yang kesulitan buang air kecil atau besar karena toilet darurat belum tersedia. Menurutnya, MCK dan air bersih sedang dalam proses pengadaan.

"MCK masih dalam proses. Kemudian air bersih yang tanki juga sudah dalam proses, semuanya proses. Ini kan lumayan panjang kayaknya," tuturnya. ■ yan

4 | Metropolis

IDN/ANTARA



PELUNCURAN THE NEW SUV MITSUBISHI

General Manager Divisi Desain Mitsubishi Seiji Watanabe menunjukkan The New SUV Mitsubishi saat peluncuran di Jakarta, Senin (31/7). PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Sales Indonesia (MMKSI) memperkenalkan SUV barunya berkonsep XFC yang akan dirilis resmi di ajang pameran otomotif GIIAS 2023 pada 10 Agustus 2023.

PENANGANAN BANJIR JAKARTA BARU 62 PERSEN

Jokowi Minta Heru Budi Selesaikan Normalisasi Sungai

Jokowi meminta Penjabat Gubernur Heru Budi Hartono bersama Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat atau PUPR untuk segera menyelesaikan proyek Normalisasi Ciliwung. Sebab, Sodetan Ciliwung ini hanya mengurangi banjir di enam kelurahan.

JAKARTA (IM) - Presiden Joko Widodo atau biasa disapa Jokowi meresmikan Inlet Sodetan Ciliwung di Bidara Cina, Jakarta Timur, Senin pagi. Jokowi mengatakan, normalisasi Ciliwung, Banjir Kanal Timur, Sodetan Ciliwung, hingga penanganan pompa air di Sungai Sentiong, Sungai di Ancol, serta di 12 sungai lain di Jakarta baru mengurangi banjir 62 persen.

"Baru mengurangi banjir kurang lebih 62 persen sudah dikerjakan kira-kira 11 tahun yang lalu, menghabiskan biaya Rp 1,150 triliun," kata Jokowi usai meresmikan Inlet Sodetan Ciliwung, Jakarta Timur, Senin (31/7).

Jokowi mengatakan penanganan banjir Jakarta harus dilakukan dari hulu sampai hilir. "Sudah dicegat airnya di Waduk Ciawi sama Sukamahi tapi kan juga masih ada yang terus," ujarnya.

Jokowi pun meminta Penjabat Gubernur Heru Budi Hartono bersama Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat atau PUPR untuk segera menyelesaikan proyek Normalisasi Ciliwung. Sebab, Sodetan Ciliwung ini hanya mengurangi banjir di enam kelurahan.

"Sepanjang 1,2 kilometer, dua terowongan dan bisa mengurangi banjir di enam kelurahan tapi kan baru 62 persen, masih 38 persen yang harus dikerjakan," kata dia.

Sementara itu, Normalisasi Sungai Ciliwung harus segera rampung lantaran dari 33 kilometer yang ada, baru selesai 16 kilometer, sehingga masih tersisa 17 kilometer.

"Jadi saya minta Pak Gubernur, Pak Menteri PU bersama sama untuk menyelesaikan ini, termasuk penanganan

di 12 sungai yang mengalir melintasi Jakarta juga harus dinormalisasi," katanya.

Hari ini Presiden Jokowi didampingi Penjabat Gubernur DKI Jakarta, Heru Budi Hartono, Menteri PUPR, Basuki Hadimuljono, Menteri ATR/BPN, Hadi Tjahjanto meresmikan Sodetan Ciliwung yang sempat mangkrak selama enam tahun.

Diinisiasi Jokowi 2012 Sementara itu, Penjabat (Pj) Gubernur DKI Jakarta, Heru Budi Hartono mengatakan proyek tersebut diinisiasi sejak 2012 silam ketika Jokowi menjabat sebagai Gubernur DKI Jakarta.

"Ini adalah inisiasi pada tahun 2012 saat Pak Presiden menjadi Gubernur DKI Jakarta, saat itu 2012 banjir di DKI, beliau sebagai gubernur, hal ini dilanjutkan sampai hari ini," kata Heru Budi dalam seremonial peresmian Sodetan Ciliwung, Senin (31/7).

Proyek Sodetan Ciliwung pun dimulai 2013. Pembangunan proyek pengendalian banjir Jakarta itu setidaknya memakan waktu selama 7 tahun hingga diresmikan pada hari ini.

"Jadi proyek dimulai sejak 2013. Oleh karena itu bapak, kami atas nama masyarakat DKI Jakarta berterima kasih kepada Pak Presiden dan Menteri. PUPR yang telah membangun selama kurang lebih 7 tahun," jelasnya.

Eks Wali Kota Jakarta

Utara (Jakut) itu membeberkan, keberadaan infrastruktur ini mampu mengatasi permasalahan banjir di sejumlah wilayah Jakarta, mulai dari Bidara Cina hingga Manggarai. Heru lantas mengucapkan terima kasih kepada Presiden Jokowi serta Menteri PUPR, Basuki Hadimuljono yang telah membangun infrastruktur bermanfaat bagi masyarakat.

"Hari ini berkenan Bapak Presiden berikan arahan dan sambutan sekaligus meresmikan proyek yang salah satu mengatasi banjir di wilayah Jakarta, antara lain Bidara Cina, Kampung Melayu, atas Manggarai dan seterusnya. Sekali lagi atas nama Pemda DKI kami ucapkan terima kasih ke Bapak Presiden, Menteri PUPR yang telah membangun dan bermanfaat bagi Jakarta," ucapnya.

Seperti diketahui, proyek sodetan Kali Ciliwung ini sempat mangkrak enam tahun lamanya sebelum kemudian dilanjutkan di era Heru Budi. Selesaiannya proyek ini pun menjadi kado untuk DKI Jakarta yang bulan lalu berulang tahun ke-496.

Heru Budi sebelumnya menuturkan dengan dilanjutkannya proyek sodetan Kali Ciliwung ini, banjir di Jakarta bisa berkurang sebesar 60 persen. Pembangunan Sodetan Ciliwung sempat tertunda karena proses pembebasan lahan tidak lancar di masa Anies Baswedan menjadi Gubernur DKI Jakarta. ■ yan

KPU Minta Pemprov DKI Prioritaskan Perbaikan GOR untuk Pemilu 2024

KPU Minta Pemprov DKI Prioritaskan Perbaikan GOR untuk Pemilu 2024

JAKARTA (IM) - Komisi Pemilihan Umum (KPU) meminta Pemerintah Provinsi DKI Jakarta memprioritaskan penyediaan dan perbaikan gelanggang olahraga (GOR) untuk keperluan Pemilu 2024.

Pemintaan itu disampaikan karena sampai saat ini, belum semua kota administrasi di DKI Jakarta memiliki GOR untuk dijadikan gudang penyimpanan awal dan akhir logistik pemilu.

"Pelaksanaan tahapan logistik akan dimulai pada bulan September, namun sampai saat ini belum semua kota memiliki gudang penerimaan awal dan gudang penyimpanan akhir," ujar Ketua KPU DKI Jakarta, Wahyu Dinata dalam keterangannya, Senin (31/7).

Melihat kondisi ini, Wahyu kemudian mempertanyakan kesiapan GOR yang telah tersedia untuk dipakai dalam pelaksanaan Pemilu 2024.

"Hal ini harus menjadi prioritas utama yang harus menjadi perhatian bersama, karena adanya irisan tahapan antara pemilu dan pilkada," kata Wahyu.

Untuk diketahui, pemungutan suara Pemilihan Presiden

2024 dan Pemilihan Legislatif 2024 akan digelar serentak pada 14 Februari 2024. Sementara itu, Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) 2024 akan digelar pada 27 November 2024.

Pemerintah Provinsi DKI Jakarta menargetkan perbaikan GOR yang akan digunakan untuk keperluan Pemilu 2024 rampung pada Desember 2023.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) DKI, Taufan Bakri mengatakan, perbaikan bangunan dan fasilitas GOR yang akan dipakai oleh KPU telah berjalan.

Pihaknya pun telah meninjau proses perbaikan dan mengecek ketersediaan fasilitas yang diperlukan di GOR-GOR tersebut.

"Kegelisahan tentang KPU, tentang sarana, betul. Kami bersama Pak Asisten sudah meninjau GOR-GOR yang dalam perbaikan," ujar Taufik dalam rapat kerja bersama Komisi A DPRD DKI Jakarta, Selasa (25/7) lalu.

"Dalam waktu dekat, mungkin Desember, sudah bisa layak pakai," imbuh Taufik. ■ yan

Polusi DKI Ugal-ugalan, Dokter Paru Wanti-wanti Risiko Infeksi Saluran Napas

JAKARTA (IM) - Kabut polusi udara Jakarta belakangan menjadi sorotan masyarakat. Tak hanya rasa sesak yang muncul ketika warga menghirup udara di luar rumah, risiko munculnya beragam masalah pernapasan juga menjadi kekhawatiran.

Konsentrasi PM 2.5 menurut data situs IQ Air sempat berada di 11 kali lipat melampaui pedoman aman Organisasi Kesehatan Dunia (WHO). Sementara berdasarkan pantauan di situs yang sama, Senin (31/7) pukul 1:23 WIB, kualitas udara DKI Jakarta masuk zona oranye, tidak sehat bagi kelompok sensitif dengan tingkat PM relatif masih tinggi, 8,6 kali lipat di atas anjuran WHO.

Dokter spesialis paru, dr Erlina Burhan, SpP(K) menjelaskan, kondisi udara di Jakarta belakangan ini memprihatinkan. Ia juga menyebut DKI Jakarta menduduki peringkat ketiga di dunia dengan kualitas terburuk, 80 persen polusinya disumbang oleh kendaraan bermotor. Salah satu risiko penyakit yang disoroti imbas paparan polusi udara yakni iritasi saluran napas.

Terlebih pada orang-orang dengan riwayat penyakit pernapasan, risiko muncul penyakit akibat polusi udara akan semakin tinggi.

"Biasanya iritasi saluran napas, gampang infeksi, kemudian orang asma menjadi ter-trigger untuk ada serangan asma, PPOK (Penyakit Paru Obstruksi Kronik) juga, bahkan infeksi saluran napas lainnya menjadi bertambah," ujarnya saat ditemui detikcom di aula Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia (FKUI)

Salemba, Senin (31/7). Mencegah risiko penyakit akibat paparan polusi udara, dr Erlina menyarankan masyarakat untuk meminimalkan aktivitas di luar rumah ketika indeks polusi udara Jakarta terindikasi sedang buruk. Pun tetap harus beraktivitas di luar rumah, pakailah masker.

"Jadi kalau udara buruk sekali, terpaksa kita harus keluar rumah, pakai masker. Tapi kalau nggak perlu keluar rumah ya sudah di rumah saja," beber dr Erlina.

"Kalau untuk pribadi saat ini, untuk individu pakai masker sih. Kan kita nggak bisa sebagai individu bilang 'kendaraan bermotor nggak boleh yang knalpotnya hitam nggak boleh jalan'. Nggak bisa kan. Kita lindungi saja diri kita dengan pakai masker," pungkasnya. ■ yan



PENANGANAN KORBAN KEBAKARAN KAPUK MUARA JAKARTA

Sejumlah siswa SD berjalan di antara puing-puing kebakaran perkampungan padat penduduk Kapuk Muara di Penjaringan, Jakarta, Senin (31/7). Sekitar 1.000 warga dari 200 kepala keluarga mengungsi akibat rumah mereka ludes terbakar dalam kebakaran yang terjadi pada Minggu (30/7) di perkampungan padat penduduk tersebut.

PENGUMUMAN

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Dari PT PACIFIC WORLD NUSANTARA, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia, berkedudukan di Kota Denpasar ("Perseroan") yang ditandatangani pada tanggal 05 Juli 2023, telah disetujui oleh para pemegang saham: Peningkatan Modal Dasar dan Peningkatan Modal Ditempatkan/Disetor Perseroan dengan cara konversi pinjaman menjadi saham.

Pengumuman ini dibuat untuk memenuhi ketentuan Pasal 6 Peraturan Pemerintah No. 15 Tahun 1999 tentang Bentuk-bentuk Tagihan Tertentu yang Dapat Dikompensasikan Sebagai Setoran Saham.

Kota Denpasar, 01 Agustus 2023
Direksi Perseroan